

Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel (Studi Kasus: Hotel Java Heritage Purwoketo)

Corie Mei Hellyana
AMIK BSI Tegal
corie.cma@bsi.ac.id

Abstrak : Hotel merupakan salah satu fasilitas pelayanan public, dimana dengan keberadaan suatu hotel akan membantu masyarakat dalam mendapatkan satu layanan jasa atau fasilitas. Biasanya hotel menawarkan jasa pemesanan kamar (penginapan) dan pemesanan makanan, tetapi untuk saat ini banyak hotel yang sudah meningkatkan fasilitas pelayanan terhadap tamu yang menginap, salah satunya adalah jasa laundry. Semakin berkembangnya zaman, maka akan semakin meningkat pula jasa pelayanan tamu hotel. Proses pemesanan kamar yang tadinya masih manual, untuk saat ini sudah bisa secara terkomputerisasi yang dapat meningkatkan kinerja karyawan dan peningkatan pelayanan. Dengan adanya teknologi informasi ini, maka dibuatlah program pemesanan hotel dengan menggunakan visual basic 6.0 dan berbasis UML (Unified Modelling Language). Diharapkan dengan komputerisasi proses pemesanan kamar hotel, dapat meningkatkan kinerja karyawan dan mengefisienkan waktu pemesanan serta dengan adanya peningkatan fasilitas hotel yang disediakan dapat meningkatkan pendapatan pada hotel tersebut.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Perancangan, Pemesanan Kamar Hotel, Visual Basic

Abstract : Hotel is one of public service facilities, where the existence of a hotel will assist people in *getting the services or facilities*. Usually hotel offers reservation services (lodging) and ordering the food, but for now many hotels were already improving service facilities to the guests staying, one of which is a laundry service. The continued development of the times, it will also increase the hotel guest services. The process of booking a room that was still manual, to now be computerized to improve employee performance and service improvement. With the technology of this information, the program made reservations using Visual Basic 6.0 and based on UML (Unified Modeling Language). It is expected to computerize the process of booking a hotel room, can improve employee performance and streamline the time of booking as well as by an increase in hotel facilities are provided to boost revenues at the hotel.

Keywords : Systems Information, Design, Hotel Room Booking, Visual Basic

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi di Indonesia yang saat ini sudah sangat kompleks dan maju serta dapat menuntun orang-orang yang bergerak di bidang industri, perusahaan, dan pendidikan terutama pada bidang bisnis. Untuk itu agar dapat menghasilkan sistem kinerja yang baik dan efektif suatu perusahaan dapat memberikan pelayanan yang baik, serta dibutuhkannya sumber daya manusia dan sumber daya lainnya seperti perangkat sistem informasi dan teknologi informasi. Hal ini menyebabkan pemanfaat teknologi informasi baru dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa harus menyediakan pelayanan yang baik dan akurat bagi penggunaannya yaitu Hotel Java Heritage. Hotel adalah Suatu bangunan atau

tempat tinggal umum untuk wisatawan dengan menyediakan pelayanan jasa penginapan kamar, penyediaan makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukkan bagi masyarakat umum, baik mereka yang bermalam di hotel ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel tersebut. Hotel Java Heritage Purwokerto merupakan salah satu hotel yang bergerak dibidang jasa penyewaan kamar yang menyediakan fasilitas-fasilitas penyewaan kamar, *restaurant*, *laundry* serta ruang pertemuan.

Dalam menangani jasa pelayanan pemesanan kamar pada Hotel Java Heritage saat ini masih bersifat manual, dalam hal pengolahan data antara lain pemesanan kamar, *check-in*, *check-out*, dan pembuatan laporan. Sistem manual yaitu suatu sistem

yang masih menggunakan tulisan tangan tanpa disentuh teknologi informasi. Dengan demikian sistem tersebut harus diubah dan ditingkatkan menjadi sistem yang terkomputerisasi agar data yang diolah menjadi lebih akurat dan tepat. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang berbasis komputerisasi untuk mengingat perkembangan teknologi yang sudah semakin maju maka dari itu penulis berinisiatif mengambil judul tentang “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Pada Hotel Java Heritage Purwokerto”.

2. LANDASAN TEORI

a. Sistem Informasi

Secara umum definisi sistem informasi adalah sekelompok elemen– elemen dalam suatu organisasi yang saling berinteraksi dengan menggunakan masukan, proses, dan keluaran dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan dan dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat (Jogiyanto: 2005).

Sistem informasi merupakan suatu sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunaanya atau Sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi.

Definisi ini pada dasarnya menekankan bahwa sistem informasi merupakan alat untuk mengurangi ketidakpastian yang senantiasa dihadapi oleh seorang manajer yang memimpin organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu perlu pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk mencegah hal-hal yang dapat merusak sistem atau apabila terjadi kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

b. Unified Modeling Language (UML)

UML adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak (*software*). UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem.

Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun. Tetapi karena

UML juga menggunakan class dan operation dalam konsep dasarnya, maka ia lebih cocok untuk penulisan piranti lunak dalam bahasa-bahasa berorientasi objek.

Notasi UML terutama diturunkan dari 3 notasi yang telah ada sebelumnya Grady Booch OOD (*Object Oriented Design*), Jim Rumbaugh OMT (*Object Modeling Technique*), dan Ivar Jacobson OOSE (*Object Oriented Software Engineering*).

Menurut pencetusnya James Rumbaugh, Ivar Jacobson, and Grady Booch UML didefinisikan sebagai “bahasa visual untuk menjelaskan, memberikan spesifikasi, merancang, membuat model, dan mendokumentasikan aspek-aspek dari sebuah sistem”. UML merupakan penerus dari gelombang metode perancangan, dan analisa berorientasi obyek (*object oriented analysis, and design metode*) yang berkembang pada era 80-an sampai 90-an. Pada masa itu banyak metode berorientasi obyek yang dikembangkan antara lain, yaitu: Booch Cold Yourdon, Fusion, OMT (*Object Modeling Technique*), OOSE, Shlaer Mellor, Martin-Odell, dan sebagainya.

c. Sistem Informasi Perhotelan

Sistem informasi manajemen hotel atau yang sering disebut *Hotel Management System* (HMS) adalah sebuah program computer (*hotel software*) bertujuan membantu manajemen hotel dalam kegiatan hotel baik kegiatan sehari-hari maupun laporan-laporan yang diperlukan hotel. Kegiatan itu adalah menerima tamu (*chek in*), mendata tagihan tamu (*guest folio*), pembayaran tamu (*guest payment*).

Dengan kemajuan teknologi, sebuah sistem dapat dihubungkan dengan perangkat-perangkat keras (*hardware*) lainnya, seperti kamera pengintai (*spy camera*) dan menyimpan data dalam database untuk pengarsipan data-data tamu guna memenuhi keamanan publik jika suatu saat diperlukan. Dengan menghubungkan sistem manajemen dengan kunci otomatis menggunakan kartu (*smart card, optic card, dll*) maka keamanan tamu lebih terjamin dan pengawasan terhadap tamu yang keluar masuk (*check in or check out*) dapat dikontrol dengan baik. Dengan menghubungkan penggunaan telpon genggam (*handphone*) maka para calon tamu dapat memesan kamar hotel dengan

menggunakan fasilitas kirim pesan pendek (SMS, *short message system*).

3. METODE PENELITIAN

Menentukan metode penelitian ini memiliki arti dalam suatu kegiatan penelitian. Sejalan dengan itu bahwa dalam suatu penelitian harus menggunakan metode yang valid dan terukur. Dengan metode penelitian ini akan memandu seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dijelaskan bahwa metode merupakan suatu cara untuk memahami alur-alur yang ditempuh dalam penelitian dan didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai pada suatu penelitian. Berikut ini metode yang digunakan :

1) Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data yang berupa komunikasi langsung antara penulis dengan pihak yang terkait bertujuan untuk mendapatkan informasi bagaimana sistem pemesanan kamar pada Hotel Java Heritage Purwokerto.

2) Observasi

Merupakan proses pencatatan pola perilaku subyek, objek atau kejadian yang berhubungan dengan sistem pemesanan kamar hotel sekaligus pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan.

3) Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan mempelajari dan mengumpulkan bahan dari buku-buku atau sumber yang berkaitan dengan topik permasalahan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan dan kegiatan dalam pendekatan pengembangan sistem ini menggunakan pendekatan analisa *object oriented*. Pendekatan *object oriented* dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang *object oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas.

a. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan aplikasi

pemrograman visual studio 2008 dan database Microsoft Acces.

b. Proses Bisnis

Hotel Java Heritage Purwokerto merupakan salah satu hotel yang bergerak dibidang jasa penyewaan kamar yang menyediakan fasilitas-fasilitas penyewaan kamar, *restaurant*, *laundry* serta ruang pertemuan. Sistem yang terdapat pada Hotel Java Heritage masih menggunakan cara lama atau masih manual. Proses tersebut menyebabkan timbulnya masalah-masalah baru yang semakin kompleks. Adapun beberapa kegiatan dalam sistem administrasi kesiswaan yaitu sebagai berikut :

1) Proses Bisnis Pendataan Tamu

Tamu datang menyerahkan data kepada *receptionist* kemudian *receptionist* menerima data tamu lalu mencatat data tamu kemudian menyimpan data tamu sebagai arsip.

2) Proses Bisnis Pendataan Kamar

Manager membuat data kamar hotel kemudian menyerahkan data kamar hotel kepada *receptionist*. *Receptionist* menerima data kamar hotel tersebut.

3) Proses pendataan menu

Bagian restoran membuat data menu kemudian menyerahkan data menu kepada manajer. Manajer menerima data menu tersebut.

4) Proses Bisnis Pemesanan Kamar

Tamu melakukan pemesanan kamar melalui via telepon atau datang langsung ke hotel. Kemudian *receptionist* menanyakan jenis kamar yang ingin dipesan oleh tamu. *Receptionist* mengecek ketersediaan kamar yang dipesan. Jika kamar yang dipesan tersedia maka *receptionist* menanyakan data tamu dan tanggal *check-in* kepada tamu. Kemudian *receptionist* mengkonfirmasi ketersediaan kamar lalu tamu menerima konfirmasi ketersediaan kamar dan *receptionist* melakukan pencatatan data tamu dan tanggal *check-in* ke dalam laporan tamu harian. Jika kamar yang dipesan tidak tersedia maka *receptionist* akan mengkonfirmasi bahwa kamar penuh kepada tamu lalu tamu menerima konfirmasi dan membatalkan pemesanan kamar.

5) Proses Bisnis Pemesanan Jasa Laundry

Tamu datang langsung atau menelpon ke *receptionist* untuk melakukan pemesanan jasa *laundry*. Lalu *receptionist* menerima

telpon jasa *laundry*. *Receptionist* mencatat jenis pakaian yang akan dilaundry lalu menyerahkan ke bagian *laundry*. Bagian *laundry* menerima pakaian *laundry* dan melaundry pakaian kemudian menyerahkan pakaian yang sudah dilaundry ke *receptionist* menerima pakaian yang sudah dilaundry *receptionist* menyerahkan pakaian yang sudah dilaundry beserta nota pembayaran biaya *laundry* kepada tamu. Kemudian tamu menerima pakaian yang sudah dilaundry beserta nota pembayaran *laundry* lalu tamu membayar biaya *laundry* dan *receptionist* menerima biaya *laundry*.

6) Proses Bisnis Penjamuan Tamu

Tamu datang langsung atau melalui via telepon untuk melakukan pemesanan makanan atau minuman. Kasir menerima pemesanan. Kasir menyerahkan daftar menu makanan atau minuman lalu menanyakan makanan atau minuman yang dipesan oleh tamu. Kasir mencatat makanan atau minuman yang dipesan tamu ke dalam restoran order. Kemudian kasir menyerahkan makanan atau minuman yang dipesan tamu lalu kasir menyerahkan nota pembayaran kepada tamu. Tamu membayar biaya makanan atau minuman lalu menyerahkan kepada kasir. Kasir menerima pembayaran biaya pesanan makanan atau minuman.

7) Proses Bisnis *Check-In* Kamar

Tamu datang langsung ke hotel untuk melakukan *check-in* kemudian *receptionist* mencatat data tamu berdasarkan identitas, nomor kamar dan tanggal *check-in*. kemudian *receptionist* menanyakan jumlah inap dan jumlah orang. Jika jumlah orang kurang dari 2 maka *receptionist* mengkonfirmasi total pembayaran kamar lalu tamu menerima konfirmasi total pembayaran kamar. Kemudian tamu menyerahkan total pembayaran kamar lalu *receptionist* menerima total pembayaran kamar tersebut. Jika jumlah orang lebih dari 2 maka *receptionist* akan menanyakan ingin menambah *extra bed* atau tidak kepada tamu. Jika tidak *receptionist* akan mengkonfirmasi total pembayaran kamar kepada tamu lalu tamu menerima konfirmasi bahwa tidak menambah *extra bed* dan tamu membayar total kamar. Kemudian tamu menyerahkan total pembayaran kamar, *receptionist* menerima total pembayaran kamar tersebut. Jika tamu ingin menambah *extra bed* maka

receptionist akan mencatat tambahan *extra bed* di dalam laporan tamu harian. Lalu *receptionist* menghitung total pembayaran kemudian tamu menerima konfirmasi pembayaran kamar. Setelah itu tamu membayar DP lalu *receptionist* menerima pembayaran DP. Kemudian *receptionist* menerima DP dan mencatat ke dalam laporan tamu harian.

8) Proses Bisnis *Check-out* Kamar

Tamu memberitahukan kepada *receptionist* bahwa ingin melakukan *check-out* dari kamar. Kemudian tamu menyerahkan kunci kepada *receptionist*. *Receptionist* mengambil data-data *check-out* lalu *receptionist* mencatat tanggal *check-out* dan menghitung total harga kamar. Kemudian mencatat total harga kamar di dalam nota *check-out* (*reservation* JTW). *Receptionist* memeriksa nota *laundry* dan nota restoran. Jika terdapat nota *laundry* dan nota restoran yang belum dibayar, maka *receptionist* menghitung total harga yang harus dibayarkan oleh tamu. *Receptionist* mencatat ke dalam nota *check-out* (*reservation* JTW) tersebut.

9) Proses Bisnis Laporan Pemesanan Kamar

Receptionist menyerahkan data-data pemesanan kamar hotel. Lalu *receptionist* memberikan ke bagian administrasi. Bagian administrasi menerima data-data pemesanan kamar. Kemudian bagian administrasi membuat laporan data-data pemesanan kamar lalu menyerahkan laporan rekap data-data pemesanan kamar. Kemudian bagian administrasi memberikan kepada manajer. Lalu manajer menerima rekap data-data laporan pemesanan kamar.

10) Proses Bisnis Laporan Pemesanan Menu Restoran

Bagian restoran merekap data-data pemesanan menu. Kemudian bagian restoran menyerahkan data-data pemesanan menu lalu bagian administrasi menerima rekap data-data pemesanan menu. Kemudian bagian restoran membuat laporan rekap data-data menu lalu menyerahkan laporan menu kepada manajer. Manajer menerima rekap data-data laporan pemesanan menu restoran tersebut.

k. Proses Bisnis Laporan Pemesanan Jasa *Laundry*

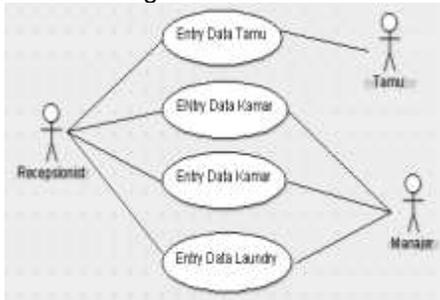
Receptionist menyerahkan data-data pemesanan jasa *laundry*. Kemudian bagian

administrasi menerima data-data pemesanan jasa laundry lalu membuat data-data laporan pemesanan jasa laundry. Kemudian menyerahkan laporan rekapan data-data pemesanan jasa laundry lalu manajer menerima laporan rekapan data-data pemesanan jasa laundry.

c. Perancangan Diagram UML

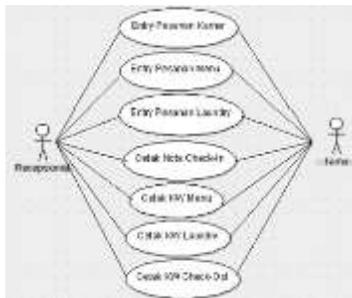
1) Use Case Diagram

a) Use case diagram master



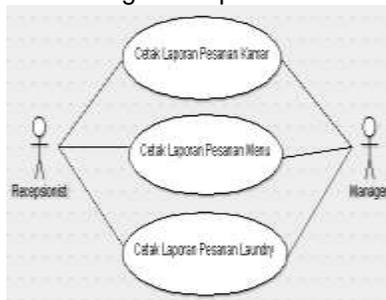
Gambar 1. use case diagram master

b) Use Case Diagram Transaksi



Gambar 2. use case diagram transaksi

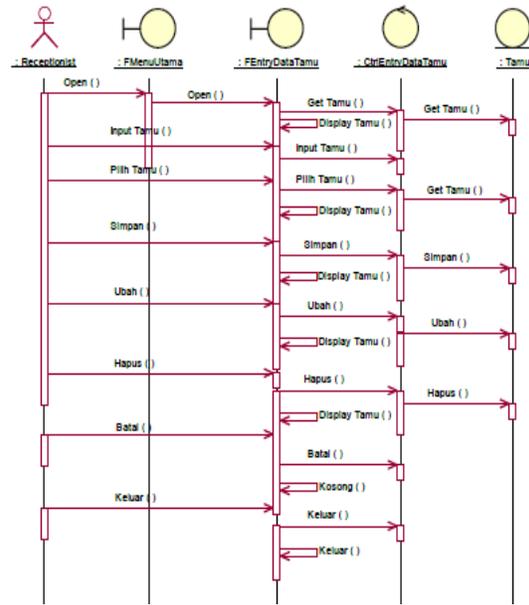
c) Use case Diagram Laporan



Gambar 3. use case diagram laporan

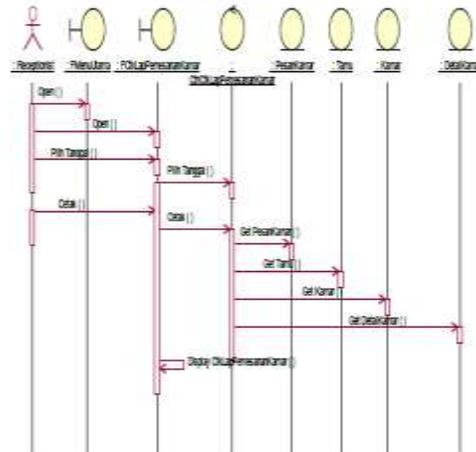
2) Sequence Diagram

a. Sequence Diagram Entry Data Tamu



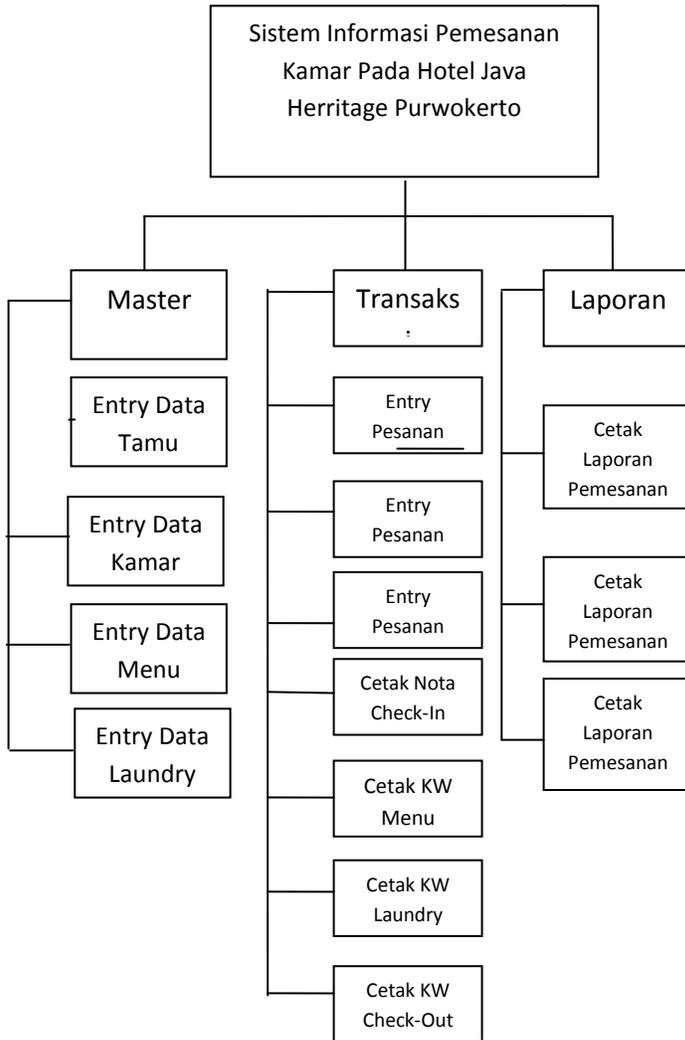
Gambar 4. Sequence diagram entry tamu

b. Sequence Diagram Cetak Laporan Pemesanan Kamar



Gambar 5. sequence diagram cetak laporan pesanan kamar

d. Strukur Tampilan



Gambar 7. Struktur Tampilan

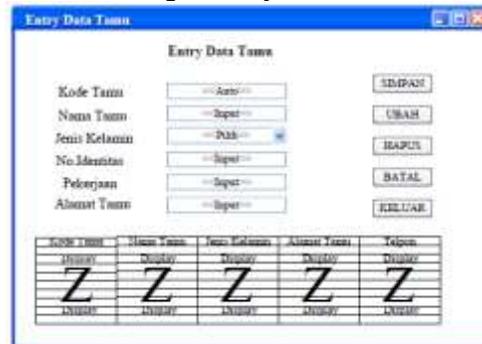
d. Spesifikasi Rancangan Program

a. Rancangan Layar Menu Utama



Gambar 7. Rancangan Layar Menu Utama

b. Rancangan *Entry Data Tamu*



Gambar 8. Rancangan *Entry Data Tamu*

